

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nazara S. Ekonomi Informal di Indonesia : dan Evolusi. Tauvik Muhamad, editor. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional; 2010.
2. Sudiajeng L, Kerja K. Ergonomi untuk keselamatan kesehatan kerja dan produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
3. Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes P. Penyakit Akibat Kerja. seri kesehatan umum. jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005. 7-10 p.
4. Tarwaka. Ergonomi Industri : Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press Solo; 2015.
5. Tarwaka D. Ergonomi industri : Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press Solo; 2015.
6. Soemarko D. Penyakit Akibat Kerja. In: Identifikasi Dan Rehabilitasi Kerja. Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2012. p: 6.
7. Effendi D. Keperawatan Kesehatan Masyarakat In: Asih Y. In: Asih Y, editor. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. 2nd ed. Jakarta: EGC; 1998. p. 120.
8. BLS (Bureau of Labour Statistics). Musculoskeletal disorders and days away from work in 2007. (<http://www.bls.gov/opub/ted/2008/dec/wk1/art02.htm>, diakses 11 Maret 2018). 2008.
9. European Agency for Safety and Health at Work. OSH in figures: Work-related musculoskeletal disorders in the EU - Facts and figures. (<http://osha.europa.eu/en/publications/reports/TERO09009ENC>, diakses 27 Maret 2018). 2010.
10. Kementerian Kesehatan RI. 1 Orang Pekerja Di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja. 2014.
11. Sekaaram V, Ani LS. Prevalensi musculoskeletal disorders ( MSDs ) pada pengemudi angkutan umum di terminal Mengwi , kabupaten Badung-Bali. 2017;8(2):118–24.
12. Esti Mukaromah, Suroto BW. Analisis Faktor Risiko Gangguan

- Muskuloskeletal Pada Pengayuh Becak (Studi Kasus Di Pasar Pagi Kabupaten Pemasang). *Kesehat Masy.* 2017;5(1):341–9.
13. Mersyl N.N Mait, Odi Pinontoan PK. Hubungan Antara Masa Kerja, Suhu Lingkungan Dan Sikap Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pengupas Kelapa Di Kecamatan Kauditan. 2017;
  14. Krisdianto, Anita Dewi. P.S RIH. Muskuloskeletal Akibat Kerja ( Studi Pada Nelayan di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember ) The Relationship Between Individual Factor and Work Factor With Work district Puger District of Jember ). 2015;
  15. Marcellina Jesica Randang, Paul Arthur Tennov. Kawatu OJS. Hubungan antara Umur, Masa Kerja dan Lama Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Pada Nelayan Di Desa Talikuran Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. 2017;1–8.
  16. Winda Agustin Rahayu. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Angkat-Angkut Industri Pemecah Batu Di Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten. 2012;1(2).
  17. Ulfah N, Harwanti S, Nurcahyo PJ. Sikap Kerja dan Risiko Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Laundry Work Attitude and Musculoskeletal Disorders Risk in Laundry Worker. *J Kesehat Masy Nas.* 2014;8(7).
  18. Nurhayuning R, Paskarini I. Hubungan Posisi Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Unit Pengelasan PT . X Bekasi. *Indones J Occup Saf Heal.* 2015;4(1):33–42.
  19. Tinubu BMS, Mbada CE, Oyeyemi AL, Fabunmi AA. Work-Related Musculoskeletal Disorders among Nurses in Ibadan , South-west Nigeria : a cross-sectional survey. 2010;6–13.
  20. N.H Saad, A.R. Omar DGS and MFB. Measuring And Analysing Work-Related Musculoskeletal Disorders In Malaysian Small Medium Industries. *Mech Eng.* 1.
  21. Tarwaka. *Ergonomi Industri.* Surakarta: HARAPAN PRESS; 2010.
  22. Nurmianto E. *Ergonomi, Konsep dan Aplikasinya.* 1st ed. Surabaya: Pt Guna Widya; 2004. 35 p.

23. Suma'mur P. Hygiene Perusahaan Dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Haji Masagung; 1996.
24. Humantech. Humantech Applied Ergonomics Training Manual. 2nd ed. Australia: Barkelery Vale; 1995.
25. Buckle P. Ergonomics And Musculoskeletal Disorders. Overview, Occup Med Oxford Univ Press. 2005;
26. Arif Muttaqin. Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Musculoskeletal. 2008;
27. Bernard B.P. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors. National Institute For Occupationa Safety And Health.
28. Jeyaratnam J. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja. Jakarta: EGC; 2009.
29. Tarwaka. Ergonomi untuk Keselamatan, Keehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA PRESS; 2004.
30. Stanton, Neville et. al. Handbook of Human Factors and Ergonomic Methods. USA: CRC Press; 2005.
31. Tarwaka. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press; 2010.
32. Kroemer Karl et al. Ergonomics: How to Design for Ease and Efficienece. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall of International Series; 2001.
33. Gatchel RJ, Kishino ND SA. Occupation Musculoskeletal Pain and Disability Disorders. 2014;
34. Cohen, Alexander L dkk. Elements of Ergonomics Programs A Primer Based on Workplace Evaluation of Musculoskeletal Disorders. 1997;
35. Satar, Yuli Prapancha dkk. Hubungan Faktor Pekerjaan dan Faktor Pekerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Disorders. 2009;139–43.
36. BridgerRS. Introduction to Ergonomics. 3rd ed. London: CRC Press; 2008.
37. Suriyatmini S. Tinjauan Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Aktivitas Manual Handling pada Pekerja di Bagian Produksi PTMI. 2010;
38. Buckwalter, S.A., Einhorn, T.A. dan Simon, S.R. , Form and Funtion of Bone, Orthopaedic Basic Science Biology and Biomechanics of The

- Musculoskeletal System. 2nd ed. New York; 1992. 323-397 p.
39. A.M. Sugeng Budiono. Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit UNDIP; 2003.
  40. BridgerRS. Introduction to Ergonomics. 2nd ed. London: Taylor & Francis Group; 2003.
  41. Mirbod SM dkk. Some Aspects of Occupational Safety and Health In Green Tea Workers. *Ind Health*. 1995;33:101–17.
  42. Guo H-R dkk. Prevalence of Musculoskeletal Disorders Among Workers In Taiwan. *J of Occupational Heal*. 2004;46:26–36.
  43. Hendra & Suwandi Rahardjo. Risiko Ergonomi dan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Panen Kelapa Sawit. 2008;
  44. Amalia O. Analisis Faktor Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Buruh Informal (Kuli Panggul) Pasar Grosir Blok F Tanah Abang Jakarta Pusat tahun 2010. 2010;
  45. Bustan M. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
  46. Suriyatmini S. Tinjauan Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Aktivitas Manual Handling pada Pekerja di Bagian Produksi PTMI Tahun 2010. 2011;
  47. Suma'mur. Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
  48. Gangopadhyay, Somnath dkk. A Study on Upper Extremity cumulative Trauma Disorder in Diferent Unorganised Sectors of West bengal, India. *J Occup Health*. 2003;45:351–7.
  49. Handoko Hani. Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia. Yogyakarta: BPFE UGM;
  50. Tarwaka et al. Ergonomi Untuk K3 dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA PRESS; 2004.
  51. Arisma. Gizi dalam Daur Kehidupan. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2009.
  52. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. empat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2004.

53. Lancet. Appropriate body-mass index for Asian populations and its implications for policy and intervention strategies. 2004;363(9403).
54. Silva IM dkk. Associations Between Body Mass Index and Musculoskeletal Pain and Related Symptoms in Different Body Regions Among Workers. 2013;3.
55. O'Malley G. Musculoskeletal Disorders in Obesity. 2011;
56. Tarwaka SB dan LS. Ergonomi untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
57. Nag A dkk. Risk Factors and Musculoskeletal Disorders Among Workers Performing Fish Processing. Am J Ind Med. 2012;
58. Suma'mur. Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
59. Marthin Enrico J, Paul A. T. Kawatu GDK. Hubungan Antara Umur, Lama Kerja, Dan Getaran Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Supir Bus Trayek Bitung-Manado Di Terminal Tangkoko Bitung Tahun 2016. 2016;5(1):297–302.
60. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Arikunto S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
62. Suryana. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2010.
63. Hajrah Hi. Sultan Bedu, Syamsiar S. Russeng MRR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Muskuloskeletal Pada Cleaning Srvice Di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makasaar. 2013;
64. OSHA. Ergonomic: The Study of Work. US Dep Labor Occup Saf Heal Adm OSHA 3125. 2002;
65. Suma'mur P. Ergonomic Untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 1989.
66. Astrand PO dan RK. Textbook of Work PhysiologyPhysiological Bases of Exercise, Neuromuscular Function. 2nd Editio. New York: McGraw-Hill Book Company; 1970.

67. Sulung N, Nella W. Beban angkut, posisi angkut, masa kerja dan umur dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja bongkar muat. 2016;1(June):63–74.
68. Farid Budiman. Hubungan Posisi Kerja Angkat Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorder Pada Nelayan Tangkap Di Muara Angke Pluit Jakarta Utara. Forum Ilm. 2015;12(1).
69. Handoko Hani. Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia. 2017;
70. Ohlsson K et. al. Self-reported symptoms in the neck and upper limbs of female assembly workers. Scand J Work Env Heal. 1989;
71. Suma'mur. Hiegene Perusahaan dan Kesehatan kerja. Jakarta: PT.Toko Gunung Agung; 2014.
72. Zakinah Arlina, Novrikasari RF. Analisis Risiko Ergonomi dan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Pengangkut Batu Bata di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Kedokt dan Kesehat. 2017;4(3):149–58.
73. Dimi Cindiyasti D. Hubungan Intensitas Getaran Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) PadaTenaga Kerja Unit Produksi Paving Block CV.Sumber Galian Makassar. 2014;
74. Kantana T. Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan low back pain pada kegiatan mengemudi tim ekspedisi PT. Enseval Putera Megatrading Jakarta. 2010;
75. Hardianto. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Karyawan Bank X. 2015;(111).

